

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPA
CIRI-CIRI KHUSUS MAKHLUK HIDUP PADA MURID KELAS VI SDN 81
KALUKUBODO KECAMATAN GALESONG SELATAN KABUPATEN
TAKALAR**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh
KHAERANI TAJUDDIN
10540 6047 12**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
MARET 2017**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **KHAERANI TAJUDDIN**, NIM **10540 6047 12** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 126/Tahun 1438 H/2017 M, tanggal 23 Syawal 1438 H/17 Juli 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa tanggal 25 Juli 2017.

Makassar, 01 Dzulqaidah 1438 H
25 Juli 2017 M

Panitia Ujian :

- | | | |
|--------------------|--|---|
| 1. Pengawas Umum : | Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. | () |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | () |
| 3. Sekretaris | : Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd. | () |
| 4. Dosen Pengaji | : 1. Dr. Hj. Ernawati, M.Pd. | () |
| | 2. Sitti Fithriani Saleh, S.Pd., M.Pd. | () |
| | 3. Hilmi Hambali, S.Pd., M.Kes. | () |
| | 4. Kristiawati, S.Pd., M.Pd. | () |

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **KHAERANI TAJUDDIN**
NIM : 10540 6047 12
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPA Ciri-
Ciri Khusus Makhluk Hidup pada Murid Kelas VI SDN
No. 81 Kalukubodo Kecamatan Galesong Selatan
Kabupaten Takalar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Juli 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Hj. Ernawati, M.Pd.

Pembimbing II

Nurlina, S.Si., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Ketua Prodi PGSD

Sultasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.
NBM : 970 635

ABSTRAK

KHAERANI TAJUDDIN, 2016. *Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPA ciri-ciri Khusus MakhluK Hidup pada Murid Kelas VI SDN 81 Kalukubodo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD S1). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I **Ernawati** dan pembimbing II **Nurlina**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara minat belajar dengan hasil belajar dan untuk mengetahui hubungan ada atau tidak adanya hubungan minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA Kelas VI SDN 81 Kalukubodo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *expost post facto* dengan teknik korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas IV SD Negeri Kalukubodo Puteri yang berjumlah 27 orang murid yang terdiri dari 15 orang murid laki-laki dan 12 orang murid perempuan.

Setelah menganalisis data penulis menemukan bahwa nilai r_{xy} lebih besar daripada r_{table} pada signifikan 5% ($r_{hitung} 0,606 > r_{tabel} 0,381$), Kemudian hasil pengujian signifikansi koefisien korelasional terbukti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} = 3,788 > t_{tabel} = 1,708$). Dengan demikian maka hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan (H_o) ditolak. Ini berarti terdapat korelasi positif yang kuat atau tinggi antara Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPA ciri-ciri khusus MakhluK hidup pada murid kelas VI SDN No. 81 kalukubodo Desa Kalukubodo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar .

Kata kunci: *Minat belajar, hasil belajar*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu.

Dan orang-orang yang masih terus belajar, akan menjadi pemilik masa depan”

**Kupersembahkan karya ini buat:
Kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku,
atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis
mewujudkan harapan menjadi kenyataan.**

Semoga Allah SWT Senantiasa Memberikan Rahmat dan Karunia-Nya

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbilalamin segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga tulisan sederhana ini dapat terselesaikan. Salawat senantiasa terlantun kepada nabi Muhammad saw. beserta keluarga dan para sahabat. Skripsi ini berjudul *“Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPA pada Murid Kelas VI SDN 81 Kalukubodo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar.”*. Yang diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Segala usaha dan upaya yang telah dilakukan penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak luput dari berbagai hambatan, tantangan dan berbagai kekurangan. Namun berkat izin-Nya, akhirnya semua dapat di atasi dengan ketekunan, kerja keras serta bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak.

Penulis haturkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terkasih Alm. Tajuddin dan Ibunda Hj. Johra atas segala pengorbanan mulia yang diberikan kepada penulis dan do'a yang tiada henti-hentinya yang beliau panjatkan kepada Allah Swt. demi kesuksesan dan keberhasilan penulis dalam mencapai cita-cita.

Selama dalam proses penyelesaian Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan material maupun moral. Oleh karena

itu, penulis menyampaikan penghargaan dan penghormatan serta ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis Ayahanda Alm. Tajuddin dan Ibunda Hj. Johra yang dengan penuh pengorbanan dan penuh kasih sayang dalam mendukung dan member semangat kepada penulis, semoga Allah swt berkenan memberikan ampunan dan belas kasih-Nya, serta tetap sehat wal afiat dalam limpahan rahmat dan hidayah-Nya.
2. Dr.H.A.Rahman Rahim, SE, MM Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Sulfasyah, S. Pd., M.A. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dr. Hj. Ernawati, M.Pd, dan Nurlina, S.Si.,M.Pd. Masing-masing pembimbing I dan II yang telah rela meluangkan waktunya dengan penuh keikhlasan dalam memberikan arahan, bimbingan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Keluarga yang sangat sayang yang memberikan dukungan dan tak henti – hentinya berdoa atas keberhasilanku. Sahabat – sahabatku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dari kampus dan di luar kampus yang telah memberikan motivasi dan masukan selama proses hingga selesainya penelitian ini. Untuk teman- teman Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, angkatan 2012.

Hanya kepada Allah Swt. jualah penulis berdoa semoga segala bantuan, pengorbanan serta perhatiannya dapat bernilai disisi Allah Swt. dan mendapat pahala yang berlipat ganda.

Harapan penulis, semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya, terutama penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Amin Ya Rabbal Alamin...

Makassar, November 2016

Penulis,

KHAERANI TAJUDDIN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka	4
1. Ciri-ciri khusus makhluk hidup.....	4

2. Pengertian Belajar	7
a. Pengertian belajar menurut para ahli.....	8
3. Minat Belajar.....	10
a. Pengertian minat belajar.....	10
b. Klasifikasi minat belajar	12
c. Fungsi minat dalam belajar IPA.....	14
d. Unsur-unsur minat belajar.....	15
4. Hasil Belajar.....	16
5. Factor-faktor yang menghubungkan hasil belajar.....	18
6. Hakikat pembelajaran IPA sekolah dasar	23
B. Kerangka Pikir	24
C. Hipotesis Penelitian.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel	28
C. Devinisi Operasional Penelitian.....	30
D. Instrument Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan hasil penelitian.....	40

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Keadaan populasi	28
Tabel 3.2 Keadaan sampel	29
Tabel 4.1 Statistik skor angket minat belajar IPA	35
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi minat belajar IPA.....	36
Tabel 4.3 Statistik skor hasil belajar IPA.....	37
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi hasil belajar IPA	38

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

	Halaman
Gambar 2.1 Faktor-faktor yang memhubungani hasil belajar IPA	22
Grafik 2.2 Kerangka Pikir	26
Grafik 3.1 Desain penelitian	31

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. ANGKET**
- 2. HASIL ANGKET**
- 3. RPP**
- 4. LKS**
- 5. LEMBAR OBSERVASI**
- 6. DISTRIBUSI HASIL-HASIL PENELITIAN**
- 7. INDEKS KORELASI HUBUNGAN MINAT DENGAN HASIL
BELAJAR IPA**
- 8. TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT**
- 9. TABEL DISTRIBUSI NILAI t (1-40)**
- 10. DOKUMENTASI**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saat ini berlangsung begitu cepat, menuntut dilakukannya pembaharuan di segala bidang termasuk di bidang pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) ini menyebabkan informasi dan bentuk fakta ilmiah menjadi berlipat ganda. Masalah yang dihadapi semakin kompleks pula karena penambahan fakta ilmiah tersebut sehingga tidak menutup kemungkinan informasi yang lama akan ditinggalkan.

Minat dan motivasi belajar dipandang sebagai variabel yang diduga turut menentukan kesuksesan belajar murid. Anggapan ini didasarkan bahwa minat dan motivasi seorang anak merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri anak itu sendiri, dan merupakan daya penggerak yang menyebabkan seorang anak melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu, termasuk tujuan untuk meraih prestasi belajar yang setinggi mungkin. Hal ini disebabkan, karena minat dan motivasi diperlukan bagi *reinforcement* (stimulus yang memperkuat dan mempertahankan tingkah laku yang dikehendaki) yang merupakan kondisi mutlak bagi proses belajar. Minat dan motivasi menyebabkan timbulnya berbagai tingkah laku, di mana salah satu diantaranya mungkin dapat merupakan tingkah laku yang dikehendaki. Murid yang tidak memiliki minat dan motivasi dalam belajar IPA akan mengalami kesulitan dan kegagalan, akibatnya hasil belajar yang diperoleh jauh dari apa

yang diharapkan. Sedangkan murid yang memiliki minat dan motivasi dalam belajar IPA akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Adapun indikator minat belajar ialah a).Perasaan senang b).Perhatian dalam belajar c).Bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik d).Manfaat dan fungsi mata pelajaran.

Dari uraian di atas, faktor psikologis disebutkan sebagai salah satu faktor penting, dan salah satu bagian dalam faktor psikologis tersebut adalah minat dan motivasi belajar murid. Minat dan motivasi merupakan motor penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu termasuk belajar sehingga tujuan belajar tercapai, maka dalam belajar IPA juga diperlukan minat dan motivasi yang tinggi agar murid berpeluang besar memperoleh nilai IPA yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat masalah di atas dalam bentuk sebuah penelitian dengan judul *“Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPA pada Murid Kelas VI SDN No. 81 Kalukubodo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar.”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan penelitian yang dirumuskan yaitu : “Apakah terdapat hubungan positif minat belajar dengan hasil belajar IPA pada murid kelas VI SDN No. 81 Kalukubodo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar IPA pada murid kelas VI SDN No. 81 Kalukubodo Kecamatan. Galesong Selatan Kabupaten Takalar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Murid

- 1) Dapat minat belajar IPA murid.
- 2) Dapat menumbuhkan kebiasaan murid untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.
- 3) Dapat membuat murid menerima murid lain yang berkemampuan dan berlatar belakang berbeda.

b. Guru

Melalui penelitian ini dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan guru dalam usaha meningkatkan minat belajar IPA khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya.

c. Sekolah

Diharapkan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan dan perbaikan pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Ciri-Ciri Khusus Makhluk Hidup

a. Ciri khusus pada hewan

❖ Kelelawar

Pernahkah kalian melihat kelelawar terbang? Kita jarang melihat kelelawar terbang pada siang hari, karena hewan ini hidup pada malam hari. Kelelawar termasuk hewan mamalia, yaitu hewan yang menyusui anaknya dan berkembang biak dengan cara melahirkan. Hewan ini sangat unik, karena kemampuannya dalam terbang dan mencari makan pada malam hari. Ciri khusus apa yang dimiliki kelelawar? Kelelawar banyak dijumpai di gua yang sangat gelap. Untuk dapat terbang dengan arah yang benar, kelelawar menggunakan **sistem sonar**. Kelelawar mengeluarkan bunyi dengan frekuensi yang tinggi (bunyi ultrasonik) sebanyak mungkin. Kemudian, ia mendengarkan bunyi pantul tersebut dengan indra pendengarannya. Dengan cara itu, kelelawar dapat mengetahui letak suatu benda dengan tepat, sehingga kelelawar mampu terbang dalam keadaan gelap tanpa menabrak benda-benda di sekitarnya. Kemampuan kelelawar mengetahui lingkungan sekitarnya dengan menggunakan sistem sonar dikenal dengan istilah **ekolokasi**. Ciri khusus lain dari kelelawar adalah kemampuan terbangnya. Hewan mamalia ini dapat terbang karena memiliki selaput kulit yang tipis terdapat di antara tulang lengannya. Ciri lain yang dimiliki hewan ini, yaitu posisi tidur pada siang hari dengan cara menggantung dan posisi badan yang terbalik.

❖ Cicak

Cicak termasuk hewan melata. Cicak dapat merayap di dinding tanpa terpeleset. Hal ini karena cicak memiliki ciri khusus berupa telapak kaki dengan sistem perekat. Sistem perekat ini dibangun oleh telapak kaki yang beralur

pararel. Dengan alur yang dimiliki, memungkinkan cicak dapat menempelkan kakinya di dinding dan berjalan tanpa terpeleset.

Ciri lain dari cicak adalah kemampuan memutuskan ekornya. Hal ini dilakukan cicak untuk melindungi diri dari musuhnya. Cicak akan memutuskan ekor, kemudian ekor tersebut akan bergerak-gerak untuk mengalihkan perhatian musuh. Sementara itu, cicak dengan ekor yang putus akan leluasa untuk meloloskan diri. Untuk memperoleh makanan, cicak mempunyai ciri khusus berupa lidah yang panjang dan lengket. Bentuk lidah ini digunakan untuk menangkap mangsa berupa serangga yang terbang.

❖ **Bebek**

Ciri khusus yang menarik pada hewan berikutnya adalah bebek. Hewan ini memiliki berbagai ciri khusus yang disesuaikan dengan tempat tinggalnya. Bebek hidup di darat, namun untuk mencari makan, bebek biasanya berada di air. Adapun ciri khusus yang dimiliki bebek untuk mencari makan berupa paruh yang agak panjang dan lebar pada bagian ujungnya.

Bebek mencari makan di air, baik kolam atau danau yang dangkal. Agar tubuhnya tidak basah jika terkena air, bulu bebek dilapisi oleh minyak. Dengan demikian, pada saat bebek sampai di darat ia hanya tinggal mengibas-ngibaskan badannya dan air yang menempel di tubuhnya keluar. Jika bulu tubuhnya tidak dilapisi oleh minyak, air yang menempel akan terus menyerap ke dalam bulu tubuh bebek. Selain lapisan minyak pada tubuh bebek, hewan ini mempunyai ciri khusus berupa kaki yang berselaput di antara jari kakinya. Jika kita perhatikan, bebek dapat berenang di air karena kakinya memiliki semacam selaput renang.

❖ **Unta**

Unta merupakan salah satu "makhluk hidup istimewa". Hal ini disebabkan struktur tubuhnya yang tidak terhubung oleh kondisi alam paling panas sekalipun. Dapatkah kalian bayangkan kondisi lingkungan di gurun pasir yang sangat panas?

Tubuh unta memiliki beberapa keistimewaan yang memungkinkan bagi unta bertahan hidup sehari-hari tanpa air dan makanan. Selain itu, unta mampu mengangkut beban ratusan kilogram selama sehari-hari. Bulu mata unta memiliki

sistem pengaitan. Dalam keadaan bahaya, bulu ini secara otomatis menutup. Bulu mata yang saling berkait ini mencegah masuknya debu ke mata. Hidung dan telinga ditutupi oleh bulu panjang agar terlindungi dari debu dan pasir. Unta memiliki punuk, yaitu gundukan lemak yang terdapat di punggung. Punuk unta menyediakan sari makanan bagi hewan ini ketika ia mengalami kesulitan makanan dan kelaparan. Dengan demikian, unta dapat hidup hingga tiga minggu tanpa air. Kaki unta memiliki ukuran besar. Bentuk kaki seperti ini secara khusus "diciptakan" untuk membantunya berjalan di atas pasir tanpa terperosok. Kaki unta memiliki telapak yang luas dan menggelembung. Selain itu, kulit tebal khusus di bawah telapak kaki merupakan perlindungan terhadap pasir yang sangat panas. Unta diciptakan dengan ciri-ciri khusus fisik yang luar biasa untuk membantu umat manusia. Umat manusia sendiri diwajibkan untuk bersyukur atas penciptaan di seluruh jagat raya ini.

b. Ciri Khusus pada Tumbuhan

❖ Kaktus

Kaktus hidup di tempat yang kering. Oleh karena itu, tumbuhan ini dikelompokkan ke dalam tumbuhan *xerofit*. Untuk dapat tetap hidup di tempat yang kering, kaktus memiliki ciri khusus sebagai berikut. Kaktus memiliki daun yang berbentuk duri. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi proses penguapan air dari dalam tubuhnya. Tempat fotosintesis digantikan oleh batang. Batang kaktus memiliki klorofil untuk dapat melakukan fotosintesis. Selain itu, batang kaktus menjadi besar dan menggelembung. Tujuannya untuk menyimpan cadangan air. Akar kaktus umumnya panjang. Akar seperti ini memungkinkan kaktus mencari air sebanyak mungkin.

❖ Teratai

Dimanakah habitat tumbuhan teratai? Teratai hidup di air, umumnya di kolam.

Karena keindahan bunganya, tumbuhan ini menjadi salah satu tanaman hias yang banyak digemari. Teratai dapat hidup di lingkungan air. Untuk dapat melangsungkan hidupnya, teratai diciptakan sempurna oleh Tuhan Yang Maha

Pencipta. Teratai memiliki daun yang lebar dan tipis. Ciri khusus ini digunakan untuk memperbesar proses penguapan air dari dalam tubuhnya. Kandungan air yang terlalu banyak dibuang melalui penguapan daun. Hal ini untuk mempertahankan teratai agar tidak busuk, walaupun hidup di air. Daun yang tipis juga merupakan salah satu cara agar daun tumbuhan ini dapat tetap terapung di atas air. Ciri khusus lainnya dari tumbuhan teratai adalah batangnya. Batang teratai berongga yang berfungsi sebagai jalan keluar udara. Batang yang berongga menjadikan teratai terapung di air. Bagian daun dan bunga selalu berada di atas permukaan air, sedangkan batang dan akar berada di dalam air. Akar teratai berada di dasar air. Akar ini menambatkan diri dengan kuat di dalam lumpur di dasar air. Hal ini berguna untuk menahan teratai dari hempasan arus air.

❖ **Kantung Semar**

Di kelas lima, kamu pernah mempelajari tentang bunga bangkai yang dapat menarik perhatian serangga. Selain bunga bangkai, ada tumbuhan lain yang juga memakan serangga. Tumbuhan tersebut adalah kantong semar. Di habitat aslinya, tumbuhan ini hidup di daerah rawa yang miskin akan kandungan mineral nitrogen. Untuk memenuhi kebutuhan nitrogen, kantong semar memperolehnya dari serangga. Bagian bunga kantong semar mengeluarkan madu untuk menarik perhatian serangga. Selain itu, pada salah satu daun kantong semar, berubah menjadi berbentuk kantung dengan warna yang mencolok perhatian serangga untuk hinggap. Pada bagian dalam kantung ini terdapat lapisan yang lengket. Jika ada serangga yang hinggap pada kantung ini maka akan terpeleset ke dalam kantung.

2. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu kegiatan yang membawa perubahan pada individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya mengenai jumlah pengetahuan melainkan juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan, penyesuaian diri, pendeknya mengenai segala aspek atau pribadi seseorang. Menurut pengertian secara psikologis,

belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Bagi seorang murid belajar merupakan suatu kewajiban, berprestasi atau tidaknya seorang murid dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh murid tersebut (Slameto, 2010:1). Lebih lanjut (Slameto, 2010:2) menyatakan belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Dari uraian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa belajar yaitu suatu proses untuk mencapai suatu tujuan yaitu perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Perubahan tingkah laku tersebut berlaku dalam waktu relative sama dan disertai perubahan pada diri orang tersebut sehingga orang itu tidak mampu menjadi mampu mengerjakannya.

1. Pengertian Belajar Menurut Para Ahli

Adapun beberapa pengertian belajar menurut para ahli (Ratumanan, 2004) adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut James O. Whittaker; Belajar adalah Proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.
- 2) Winkel; belajar adalah aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan

perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, nilai dan sikap.

- 3) Cronchbach; Belajar adalah suatu aktifitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.
- 4) Howard L. Kingskey; Belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.
- 5) Drs. Slameto; Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.
- 6) R. Gagne; Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, ketrampilan, kebiasaan dan tingkah laku.
- 7) Herbart (swiss) Belajar adalah suatu proses pengisian jiwa dengan pengetahuan dan pengalamn yang sebanyak-banyaknya dengan melalui hafalan.
- 8) Ngalim Purwanto (1992); Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku, yang terjadi sebagi hasil dari suatu latihan atau pengalaman.
- 9) Nasution; Belajar adalah menambah dan mengumpulkan sejumlah pengetahuan
- 10) Notoatmodjo; Belajar adalah usaha untuk menguasai segala sesuatu yang berguna untuk hidup
- 11) Ahmadi A; Belajar adalah proses perubahan dalam diri manusia

12) Oemar H; Belajar adalah bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara berperilaku yang baru berkat pengalaman dan latihan.

3. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Menurut kamus Bahasa Indonesia, minat berarti sibuk, tertarik, atau terlibat sepenuhnya dengan suatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu. Minat merupakan faktor yang muncul secara kompleks. Munculnya minat dapat karena kesesuaiannya dengan bakat, keberhasilan guru merangsang anak, hubungan teman akrab, lingkungan, dan sebagainya (Padmono, 2002;167). Menurut Slameto (2010:182) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar.

Menurut Slameto (2010:58) murid yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.

- 4) Ada ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- 5) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya pada yang lainnya.
- 6) Dimanifestasikan melalui prestasi pada aktivitas dan kegiatan.

Menurut Daryanto (2009:53) mengemukakan bahwa minat besar hubungannya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat murid, murid tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya, ia segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu.

Antara minat dan perhatian pada umumnya dianggap sama atau tidak ada perbedaan. Memang keduanya hampir sama dan dalam prakteknya selalu berhubungan satu sama lain. Apa yang menarik minat dapat menyebabkan adanya perhatian terhadap sesuatu tertentu. Menurut Gie (Murtafiah, 2013:22) mengatakan bahwa minat sangat penting dalam kaitannya dengan belajar. Arti penting minat antara lain:

- 1) Minat melahirkan perhatian yang serta merta
- 2) Minat menciptakan konsentrasi
- 3) Minat mencegah gangguan dari luar
- 4) Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan
- 5) Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan yang timbul dari dalam diri seseorang yang akan menimbulkan rasa suka atau ketertarikan terhadap suatu objek.

b. Kalsifikasi Minat Belajar

Beberapa ahli telah mencoba mengklasifikasikan minat berdasarkan pendekatan yang berbeda satu sama lain, sehingga minat dapat dikategorikan menjadi:

Menurut Mohammad Surya (Ernawati, 2013: 37), menggolongkan minat menjadi tiga jenis berdasarkan sebab-musabab atau alasan timbulnya minat, yaitu:

- 1) Minat Volunter adalah minat yang timbul dari dalam diri murid tanpa adanya hubungan dari luar.
- 2) Minat Involunter adalah minat yang timbul dari dalam diri murid dengan adanya hubungan situasi yang diciptakan oleh guru.
- 3) Minat Nonvolunter adalah minat yang timbul dari dalam diri murid secara paksa atau haus dipaksakan.

Kemudian Krapp, et. Al (Suhartini Dewi, 2001: 230), mencoba mengkategorikan minat menjadi tiga, yaitu:

1. Minat personal

Minat personal merupakan minat yang bersifat permanen dan relative stabil yang mengarah pada minat khusus mata pelajaran tertentu. Minat personal merupakan suatu bentuk rasa senang atau tidak senang, tertarik atau tidak

tertarik terhadap mata pelajaran tertentu. Minat ini biasanya tumbuh dengan sendirinya tanpa hubungan yang besar dari rangsangan eksternal.

2. Minat situasional

Minat situasional yaitu minat yang bersifat tidak permanen dan relative berganti-ganti, tergantung rangsangan dari eksternal. Rangsangan tersebut misalnya dapat berupa metode mengajar guru, penggunaan sumber belajar dan media yang menarik, suasana kelas, serta dorongan keluarga. Jika minat situasional dapat dipertahankan sehingga berkelanjutan secara jangka panjang, minat situasional akan berubah menjadi minat personal atau minat psikologis murid, semua ini tergantung pada dorongan atau rangsangan yang ada.

3. Minat psikologika

Minat psikologika merupakan minat yang erat kaitannya dengan adanya interaksi antara minat personal dengan minat situasional yang terus menerus dan berkesinambungan. Jika murid memiliki pengetahuan yang cukup tentang suatu mata pelajaran, dia memiliki kesempatan untuk mendalaminya dalam aktivitas yang terstruktur di kelas atau pribadi (di luar kelas) serta mempunyai penilaian yang tinggi atas mata pelajaran tersebut maka dapat dinyatakan bahwa murid memiliki minat psikologikal.

Berdasarkan dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat dapat timbul karena adanya dorongan dari dalam diri sendiri, adanya hubungan dari luar

diri seseorang, dan minat dapat timbul karena adanya paksaan atau sesuatu yang diharuskan.

c. Fungsi Minat dalam Belajar IPA

Fungsi minat dalam belajar yaitu sebagai kekuatan yang mendorong murid untuk belajar. Murid yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus, rajin, dan tekun belajar. Hal ini berkebalikan dengan murid yang hanya menerima pelajaran tanpa ada minat yang ada dalam dirinya terhadap pelajaran tersebut. Mereka cenderung hanya bergerak untuk mau belajar jika ada tugas atau disaat menjelang ujian, tetapi sulit untuk berkonsentrasi dalam menerima dan memahami pelajaran tersebut. Oleh sebab itu untuk memperoleh hasil yang baik seorang murid harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga akan ada dorongan dari dalam diri untuk terus belajar serta mendapatkan hasil dan prestasi yang baik.

Elizabeth B. Hurlock dalam Murtafiah (2013:26) menulis tentang fungsi minat bagi kehidupan seorang anak, antara lain:

- a. Minat menghubungkan bentuk intensitas cita-cita
- b. Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat
- c. Hasil selalu dihubungkan oleh jenis dan intensitas
- d. Minat yang terbentuk sejak masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan.

d. Unsur-Unsur Minat Belajar

1) Perhatian

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik. Hal ini akan berhubungan pada minat dalam belajar/ menurut Suryabrata dalam (Murtafiah, 2013:24) perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan hasilnya juga akan lebih tinggi. Oleh karena itu, seorang guru harus selalu berusaha untuk menarik perhatian anak didiknya dalam proses belajar mengajar agar mereka mempunyai minat terhadap pelajaran yang diajarkan.

2) Perasaan

Tiap aktivitas dan pengalaman yang dilakukan akan selalu diliputi oleh suatu perasaan senang atau tidak senang. Perasaan akan timbul karena mengamati, menganggap, mengingat-ingat atau memikirkan sesuatu. Dalam hal ini, perasaan didefinisikan sebagai aktivitas praktis yang di dalamnya sebyek menghayati nilai-nilai suatu obyek dan berhubungan terhadap semangat belajar. Perasaan senang akan menimbulkan minat, yang diperkuat dengan sikap yang positif. Sedangkan perasaan tidak senang akan menghambat dalam mengajar, karena tidak ada sikap yang positif sehingga tidak menunjang minat dalam belajar.

3) Motif

Istilah motif berasal dari akar kata bahasa latin "*motive*" yang kemudian menjadi "*motion*", artinya gerak atau dorongan untuk bergerak. Dalam

proses belajar, motivasi sangat diperlukan karena jiwa seorang murid tidak mempunyai motivasi dalam belajar, maka dia tidak akan melakukan aktivitas belajar. Menurut Suryabrata dalam (Murtafiah, 2013:25) motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencari suatu tujuan. Motivasi merupakan dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang sehingga ia berminat terhadap sesuatu obyek, karena minat adalah alat motivasi dalam belajar.

Berdasarkan uraian diatas, disimpulkan bahwa yang menjadi indicator minat belajar dalam tulisan ini, antara lain: (1) perhatian, (2) perasaan, dan (3) motiv.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki murid setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan murid dalam upaya mencapai tujuantujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan murid lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Berdasarkan teori Benyamin Bloom membagi hasil belajar secara garis besar, melalui tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris. penjelasannya adalah sebagai berikut (Sudjana, 2011: 22-25):

a. Ranah kognitif, hasil belajar Kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kognisi

meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Menurut Bloom secara hirarkis tingkat hasil belajar kognitif mulai dari yang paling rendah dan sederhana sampai yang paing tinggi dan kompleks yaitu: pengetahuan atau ingatan (C1); pemahaman (C2); aplikasi atau penerapan (C3); analisis (C4); sintesis (C5); dan evaluasi (C6).

- b. Ranah afektif, hasil belajar afektif tampak pada murid dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan social. Adapun ranah hasil belajar afektif yaitu; penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotorik, hasil belajar psikomotorik tampak bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Adapun hasil belajar ranah psikomotirik meliputi; persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan skill, gerakan kompleks dan motivasi.

Taksonomi ini secara luas mencakup sistem klasifikasi tujuan pendidikan dalam tiga taksonomi perilaku yaitu taksonomi kognitif, taksonomi afektif dan taksonomi psikomotorik.taksonomi kognitif mengenai aspek intelektual atau fungsi fikir, kawasan afektif berisi hal-hal yang berkenaan dengan minat dan sikap, dan taksonomi psikomotorik mengenai aspek keterampilan motorik. Dalam hal ini tes hasil belajar akan dipusatkan pada taksonomi kognitif untuk melihat proses pembelajaran di sekolah (Azwar, 2011: 60).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA adalah nilai yang dicapai oleh murid melalui evaluasi materi pelajaran IPA yang diberikan oleh guru dalam hal ini setelah proses belajar mengajar berlangsung.

5. Faktor-Faktor yang Memhubungkan Hasil Belajar

Menurut (Slameto, 2010:54) menyatakan bahwa belajar sebagai proses dalam rangka pencapaian prestasi belajar peserta didik dihubungkan oleh banyak factor baik dari dalam individu maupun dari faktor lingkungan. Secara garis besar, faktor-faktor yang memhubungkan prestasi belajar diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal berupa factor-faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, yang meliputi (jasmani), dan fisiologis.

1) **Faktor fisiologis (Jasmani)** yang biasanya berhubungan erat dengan fungsi-fungsi fisik atau jasmaniah seperti nutrisi, kesehatan, kelelahan, panca indra, kecaatan, dan lain-lain.

2) **Faktor psikologis** berhubungan erat dengan hal-hal yang bersifat psikis.

Berikut ini tergolong factor psikologis yang dapat memhubungkan prestasi belajar, seperti:

a) **Intelegensi dan kemampuan kognitif**, merupakan kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk mengatasi situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui dan menggunakan konsep-konsep yang abstrak, secara efektif mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Intelegensi vbesar hubungannya

terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, peserta didik mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah.

- b) **Perhatian**, peserta didik harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Rasa bosan akan timbul jika tidak ada perhatian. Oleh Karena itu diusahakan dalam pembelajaran sesuai dengan hobi atau bakat peserta didik.
- c) **Minat**, merupakan kecendrungan yang tepat untuk memperhatikan dengan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diamati peserta didik, akan diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang dalam waktu yang cukup lama. Berbeda dengan perhatian, minat selalu diikuti perasaan senang sehingga memunculkan kepuasan tersendiri.
- d) **Bakat**, merupakan kemampuan potensial untuk belajar. Kemampuan itu baru terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar dan berlatih.
- e) **Motivasi atau motif**, erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam proses belajar, guru harus memperhatikan apa yang dapat mendorong peserta didik termotivasi agar dapat belajar. Dengan demikian membuat peserta didik mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan yang menunjang belajar. Motof dapat dimunculkan dengan

latihlatihan atau kebiasaan-kebiasaan dan hubungan lingkungan yang kuat.

f) **Kematangan**, merupakan suatu tingkat dalam pertumbuhan seseorang, yang ditandai dengan alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya anak yang mempunyai kaki yang sudah siap untuk berjalan, tangan dengan jari-jarinya sudah siap untuk menulis, otaknya sudah siap untuk berpikir abstrak, dan lainlain. Belajar akan lebih berhasil jika peserta didik sudah matang.

g) **Kesiapan** adalah kesediaan yang timbul dari dalam diri peserta didik untuk bereaksi terhadap sesuatu. Kesiapan berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan penting dalam proses belajar agar hasil belajar peserta didik akan lebih baik.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal berupa faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Faktor eksternal ini terbagi dalam faktor *non* sosial dan faktor sosial.

1) **Faktor sosial**, termaksud faktor sesama manusia, baik yang hadir secara langsung maupun kehadirannya tidak langsung, seperti:

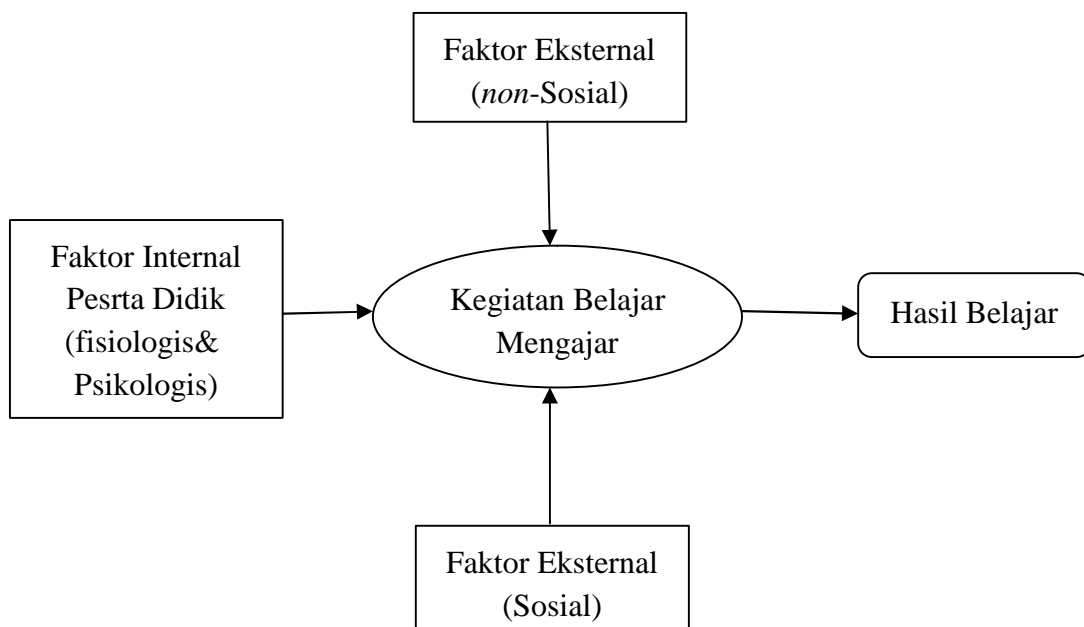
a) **Keluarga**, peserta didik akan menerima hubungan dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar.

- b) **Guru dan tenaga pengajar** merupakan salah satu komponen yang sangat berhubungan dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik. Yang ternaksud dalam factor guru ini, meliputi: pengetahuan tentang materi pelajaran, keterampilan mengajar, metode pengajaran yang dilakukan.
- c) **Masyarakat** atau **teman sebaya** merupakan factor eksternal yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Hubungan itu terjadi karena perbedaannya peserta didik dalam masyarakat, media massa, terlebih lagi dengan teman bergaul khususnya teman sebaya.
- 2) **Faktor non-sosial**, berupa: keadaan cuaca, udara, lokasi (gedung) tempat belajar, fasilitas, media pengajaran dan kurikulum serta kedisiplinan. Media pengajaran terdiri dari media yang dipergunakan, kualitas media yang digunakan, dan pemakaian media pengajaran. Kurikulum diartikan sebagai jumlah kegiatan yang diberikan kepada murid. Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan peserta didik dalam sekolah dan juga dalam belajar. Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat peserta didik menjadi disiplin pula, selain itu juga member hubungan yang positif terhadap belajar.

Kemudian Hasil penelitian yang dilakukan (Muhammad & Waheed, 2011), dalam sebuah jurnal yang berjudul “*Secondary Student’s Attitude towards Mathematics in a Selected School Maldives*”. Dari hasil penelitian yang dilakukan,

diperoleh kesimpulan bahwa yang memhubungani sikap terhadap IPA adalah factor murid itu sendiri seperti (prestasi, kecemasan, konsep diri, dan pengalaman), factor sekolah dan guru, factor dari lingkungan rumah.

Berdasarkan faktor-faktor yang memhubungani hasil belajar, dengan memperhatikan belajar mengajar sebagai suatu sistem yang memhubungani perubahan perilaku peserta didik, maka factor-faktor tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar. 2.1 Faktor-faktor yang Memhubungani Hasil Belajar

Berdasarkan uraian di atas, dari sekian banyak factor-faktor yang memhubungani hasil belajar, maka pada penelitian ini penulis akan membatasi lingkup penelitian pada tiga factor, yaitu minat belajar, sikap terhadap pelajaran, dan persepsi murid tentang cara mengajar guru yang dapat memhubungani hasil belajar IPA murid dari segi kognitif.

6. Hakikat Pembelajaran IPA Sekolah Dasar

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik dalam. Menurut KTSP (Depdiknas, 2006) IPA diartikan sebagai cara mencari tahu secara sistematis alam semesta dan bukan hanya kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Pembelajaran IPA di SD/MI merupakan wahana untuk membekali murid dengan pengetahuan, keterampilan, sikap yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan dan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan di sekelilingnya (Depdiknas, 2006). Merujuk pada pengertian pembelajaran IPA diatas, maka hakekat IPA meliputi empat unsur, yaitu:

- a) Produk pendidikan IPA berhubungan dengan sejumlah fakta, data, konsep, hukum, atau teori tentang fenomena alam semesta. Produk membekali murid dengan seperangkat pengetahuan dan wawasan IPA, baik untuk kepentingan memahami peristiwa alam yang ditemukan dalam kehidupan sehari – hari.
- b) Proses merupakan kegiatan prosedur pemecahan masalah melalui metode ilmiah. Metode ilmiah meliputi pengamatan, penyusunan hipotesis, perancangan eksperimen, percobaan atau penyelidikan, pengujian hipotesis melalui eksperimen, evaluasi, pengukuran, dan penarikan kesimpulan. Proses pendidikan menuntut guru untuk melibatkan murid secara aktif kedalam pembelajaran.

- c) Aplikasi merupakan penerapan metode atau ilmiah dan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Sikap meliputi rasa ingin tahu tentang objek, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat dipecahkan melalui prosedur yang benar.

Tujuan IPA secara umum adalah agar murid memahami konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari – hari, memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan, gagasan tentang alam sekitar, mampu menerapkan berbagai konsep IPA untuk menjelaskan gejala alam dan mampu menggunakan teknologi sederhana untuk memecahkan masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari – hari.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada hakekatnya IPA terdiri atas tiga komponen yaitu produk, proses dan sikap ilmiah. Jadi tidak hanya terdiri atas kumpulan pengetahuan atau fakta yang dihafal, namun juga merupakan kegiatan atau proses aktif menggunakan pikiran dalam mempelajari rahasia gejala alam. Standar Kompetensi SK dan Kompetensi Dasar (KD) IPA di SD/MI merupakan standar minimum yang secara nasional harus dicapai oleh peserta didik dan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum disetiap satuan pendidikan.

B. Kerangka Pikir

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka salah satu kriteria yang patut diperhatikan adalah hasil belajar IPA di sekolah perlu ditingkatkan. Sedangkan

untuk meningkatkan mutu hasil belajar IPA tersebut perlu adanya minat dalam pembelajaran IPA.

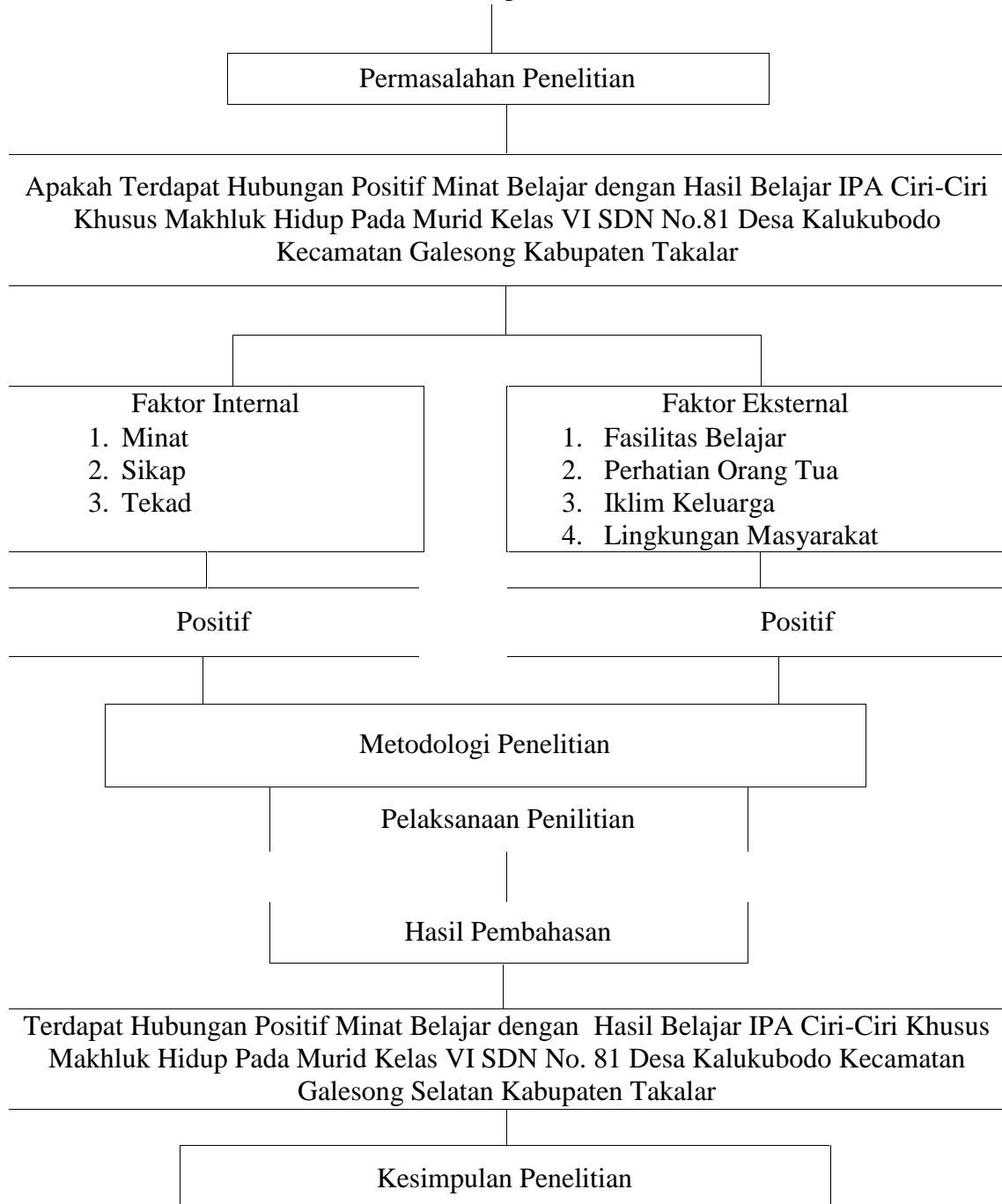
Banyak faktor yang menghubungkan keberhasilan suatu proses belajar mengajar, diantaranya adalah tujuan, metode pembelajaran, murid, guru, fasilitas serta struktur mata pelajaran. Akan tetapi muridlah yang banyak menentukan keberhasilan suatu proses belajar mengajar, karena murid sebagai masukan dan keluaran dari proses belajar mengajar, sehingga bagaimanapun baiknya alat memproses kualitas masukan, faktor muridlah yang akan lebih banyak berhubungan terhadap kualitas keluaran atau hasil belajarnya.

Minat adalah kecenderungan hati yang terarah secara intensif pada suatu objek yang dianggap penting. Minat merupakan kemauan untuk mempelajari dan mencari sesuatu. Begitu pula halnya dalam pembelajaran IPA. Murid yang memiliki minat terhadap pelajaran IPA cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap IPA. Sebab minat dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin tinggi minatnya maka akan semakin besar pula kesuksesan belajarnya. Murid yang tinggi minatnya akan giat berusaha, tampak gigi tidak mau menyerah, dan giat belajar untuk meningkatkan hasil belajarnya. Bila murid menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggap penting, dan bila murid melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar mereka akan berminat untuk mempelajarinya. Sehingga dengan meningkatkan minat belajar, maka penguasaan dan pemahaman IPA juga akan meningkat. Atau dengan kata lain minat belajar IPA akan menghubungkan hasil belajar IPA murid.

Bagan kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.2

Skema Kerangka Pikir

Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Ciri- Ciri Khusus Makhluk Hidup Pada Murid Kelas VI SDN No. 81 Desa Kalukubodo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, maka pernyataan hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar IPA pada murid kelas VI SDN No. 81 Kalukubodo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala secara *holistic-kontekstual* melalui pengumpulan data.

Menurut Sukmadnata (2011: 5) “ Penelitian merupakan suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu”. Pengumpulan data dan analisis data menggunakan metode-metode ilmiah, baik yang bersifat kuantitatif ataupun kualitatif eksperimental maupun non eksperimental, interaktif atau noninteraktif. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa di kelas VI di SDN No. 81 Kalukubodo Desa Kalukubodo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang.

Tabel 3.1 Keadaan Populasi

No	Objek	Laki-laki	Perempuan	Sampel
1	Kelas VI	15	12	27
TOTAL		15	12	27

Sumber data: SDN No. 81 Kalukubodo Desa Kalukubodo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar.

2. Sampel

Menurut Tiro (2000:3) Sampel adalah sejumlah anggota yang dipilih atau diambil dari suatu populasi. Besarnya sampel ditentukan oleh banyaknya data atau observasi dalam sampel itu. Sedangkan menurut Arikunto(2016 : 133), sampel adalah sebagian dari populasi yang ingin diteliti mengenai besarnya sampel yang cukup untuk populasi. Arikunto(2016 : 134), menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi

Metode pengambilan sampel yang digunakan untuk memperoleh sampel adalah menggunakan teknik purposive sampling. Teknik penentuan sampel yang akan dijadikan subjek penelitian dilakukan secara penunjukan langsung yaitu kelas VI. Adapun tabel potensi kelas VI sebagai berikut :

Tabel 3.2 Keadaan Sampel

No	Objek	Laki-laki	Perempuan	Sampel
1	Kelas VI	15	12	27
TOTAL		15	12	27

Sumber data: SDN No. 81 Kalukubodo Desa Kalukubodo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar.

C. Defenisi Oprasional Penelitian

Defenisi operasional variabel adalah suatu defenisi yang diberikan kepada suatu konstrak variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu opsioal yang diperlukan unuk mengukur konstrak atau variable tertentu.

1. Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian yakni minat belajar adalah kecenderungan yang timbul dari dalam diri seseorang yang akan menimbulkan rasa suka atau ketertarikan suatu objek.

Variabel terikat yakni hasil belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki oleh murid dalam menerima, menolak dan menilai informasi – informasi sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran, yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

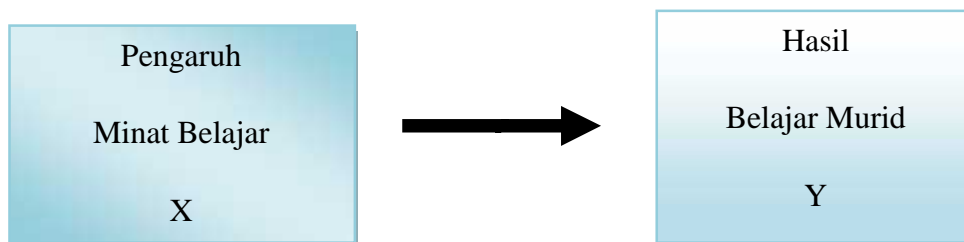
2. Desain Penelitian

Telah digambarkan di atas bahwa variabel dalam penelitian ini adalah minat belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar murid sebagai variabel terikat, maka dari konteks ini nampak bahwa penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk membuat gambaran keadaan atau sesuatu kegiatan secara sistematis, faktual dan akurat terhadap fenomena-fenomena atau faktor-faktor dan karakteristik populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang hubungan minat belajar terhadap hasil belajar murid akan menggunakan angket yaitu suatu daftar pertanyaan yang akan di isi

oleh responden dalam hal ini murid kelas VI SDN 81 Kaluku Bodo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar. Selanjutnya angket ini terdiri dari lima (5) alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai skor dalam setiap jawabannya. Adapun skornya sebagai berikut :

- a. Sangat Sering (SS) 5 skor
- b. Sering (SR) 3 skor
- c. Kadang-kadang (KK) 2 skor
- d. Tidak pernah (TP) 1 skor

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut



D. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Nilai ulangan harian siswa yaitu instrument untuk mengukur hasil belajar murid.
2. Angket hubungan minat belajar terhadap pelajaran yang berjumlah 25 item.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi secara umum dapat diartikan cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dengan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang di jadikan sasaran pengamatan. Dalam hal ini penulis mengamati hubungan minat belajar murid kelas VI SDN No. 81 Kalukubodo Desa Kalukubodo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar.

2. Angket

Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi dan hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dapat juga diartikan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang diteliti. Penyebaran angket dapat diberikan pada sampel yang telah ditentukan yaitu seluruh murid kelas VI SDN 81 Kalukubodo Kecamatan Galesong Selatan

Kabupaten Takalar. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang Hubungan minat belajar dengan hasil Belajar Murid Kelas VI SDN 81 Kaluku Bodo Desa Kalukubodo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah murid Kelas VI dan nilai prestasi belajar murid yang ada pada daftar nilai guru Kelas VI SDN No. 81 Kalukubodo Desa Kalukubodo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip angket, catatan lapangan dan bahan-bahan yang lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan agar dapat dipresentasikan semuanya pada orang lain. “Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerjaseperti yang disarankan oleh data”. Analisis diamati dengan mempelajari seluruh data dari berbagai sumber setelah itu mengadakan reduksi data dengan membuat rangkuman inti, langkah selanjutnya menyusun dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorikan dalam satu kelompok yang sama, kemudian pemeriksaan keabsahan datadan tahap yang terakhir disimpulkan. Dari data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan rumus koefisien korelasi produk moment dan di bantu dengan komputer program *SPSS 22.0 for Windows* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - \sum x^2)(n \sum y^2 - \sum y^2)}}$$

(Sugiyono, 2015: 199)

Keterangan :

$\sum xy$: Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x$: Skor angket

$\sum y$: Prestasi belajar siswa

$\sum x^2$: Hasil Kuadrat dari variabel x

$\sum y^2$: Hasil Kuadrat dari variabel y

N : Jumlah Sampel

Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ialah hipotesis yang dibuat dan dinyatakan dalam bentuk kalimat

Untuk menguji hipotesis penelitian maka nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% kriteria pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut :

1. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari pada nilai r_{tabel} maka hipotesis diterima.
2. Apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} maka hipotesis di tolak.

Rumus yang digunakan

Hipotesis operasional dirumuskan menjadi 2 yaitu hipotesis 0 yang bersifat netral dan hipotesis 1 yang bersifat tidak netral yaitu sebagai berikut:

H_0 = Hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara dua variabel/lebih atau tidak adanya perbedaan antara dua kelompok/lebih.

H_a = Hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara dua variabel/lebih atau adanya perbedaan antara dua kelompok/lebih.

$$H_0 = r = 0 \text{ (Positif)}$$

$$H_1 = r > 0 \text{ (Negatif)}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Analisis Data

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 November sampai 25 November 2016 di SDN No. 81 Kalukubodo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar. pada murid kelas VI yang berjumlah 27 murid. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh nilai hasil belajar IPA.

1. Hasil analisis deskriptif

Pada bagian ini akan dideskripsikan tentang minat belajar IPA (Variabel X) dan hasil belajar IPA (Variabel Y). Penyajian data selengkapnya sebagai berikut:

a. Minat belajar IPA

Berdasarkan pembagian angket minat belajar IPA sebanyak 15 butir pernyataan yang dibagikan kepada 27 siswa maka data statistik dapat dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Statistik Skor tentang Minat Belajar IPA (Angket)

No.	Statistik	Nilai Statistik
1	Ukuran sampel	27
2	Skor tertinggi (Maximum)	88
3	Skor terendah (Minimum)	70
4	Rentang skor (<i>Range</i>)	18
5	Skor rata-rata (<i>Mean</i>)	82,3
6	Nilai yang sering muncul (<i>Mode</i>)	80
7	Titik tengah (<i>Median</i>)	80
8	Simpangan baku (<i>Standard deviation</i>)	4,47
9	Jumlah (<i>Sum</i>)	449,8

(Sumber: Data hasil angket minat belajar IPA)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa skor rata – rata (*mean*) minat belajar IPA siswa adalah 82,3, skor tertinggi 88 dan skor terendah 70, nilai yang sering muncul (*mode*) adalah 80 sedang simpangan bakunya (*standard deviation*) 449,8.

Untuk mencari distribusi frekuensi minat belajar IPA langkah-langkahnya sebagai berikut:

- Mengurutkan data dari yang terkecil ke yang terbesar.
- Menentukan jangkauan (*range*) dari data. Telah diketahui range dari skor minat belajar bahasa Indonesia adalah 21.
- Menentukan banyaknya kelas (*k*). Banyaknya kelas berdasarkan jumlah *rating scale* yaitu: 5 (SS, S, KK, JR, TP)
- Menentukan lebar interval kelas

$$\text{Lebar interval kelas (i)} = \frac{\text{Jarak Pengukur (R)}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$i = \frac{18}{4}$$

= 4,5 (maka dibulatkan menjadi 5)

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Minat Belajar IPA

No.	Skor	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	85 - 89	Sangat tinggi	11	40,7
2	80 - 84	Tinggi	11	40,7
3	75 - 79	Sedang	4	14,8
4	70 - 74	Kurang	1	3,70
Jumlah			27	100 %

(Sumber: Data hasil angket minat belajar IPA)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa minat belajar IPA murid SDN No. 81 Kalukubodo Desa Kalukubodo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar.adalah 27 siswa

memiliki minat belajar IPA yang sangat tinggi, adalah 11 atau 40,7 siswa kategori tinggi, adalah 11 atau 40,7 siswa kategori sedang dan 4 atau 14,8 siswa kurang berminat adalah 1 atau 3,70.

b. Hasil belajar IPA

Berdasarkan data nilai hasil belajar IPA murid selama semester yang sedang berjalan maka data statistik dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Statistik Skor Hasil Belajar IPA

No.	Statistik	Nilai Statistik
1	Ukuran sampel	27
2	Skor tertinggi (Maximum)	95
3	Skor terendah (Minimum)	75
4	Rentang skor (<i>Range</i>)	20
5	Skor rata-rata (<i>Mean</i>)	86,4
6	Nilai yang sering muncul (<i>Mode</i>)	89
7	Titik tengah (<i>Median</i>)	88
8	Simpangan baku (<i>Standard deviation</i>)	13,59
9	Jumlah (<i>Sum</i>)	493,99

(Sumber: Data hasil belajar IPA)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa nilai rata – rata (*mean*) hasil belajar IPA murid adalah 86,4, skor tertinggi 95 dan skor terendah 75, nilai yang sering muncul (*mode*) adalah 89 sedang simpangan bakunya (*standard deviation*) 13,59. Data tersebut diperoleh dengan menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*.

Untuk mencari distribusi frekuensi hasil belajar IPA langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mengurutkan data dari yang terkecil ke yang terbesar. Data tersebut diperoleh dengan menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*.
- b. Menentukan jangkauan (*range*) dari data. Telah diketahui range dari skor hasil belajar IPA adalah 20. Data tersebut diperoleh dengan menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*.

Menentukan banyaknya kelas (k). Banyaknya kelas ditentukan dari banyaknya kualifikasi yang akan di buat, dalam hal ini ada 4 kualifikasi, yaitu: sangat tinggi, tinggi, dan sedang kurang.

c. Menentukan lebar interval kelas

$$\text{Lebar interval kelas (i)} = \frac{\text{Jarak Pengukur (R)}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$i = \frac{20}{4}$$

$$= 5$$

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPA

No.	Skor	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	91 - 95	Sangat tinggi	1	3,704
2	86 - 90	Tinggi	17	62,963
3	81 - 85	Sedang	7	25,926
4	75 - 80	Kurang	2	7,407
Jumlah			27	100 %

(Sumber: Data hasil hasil belajar IPA)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar murid SDN 81 Kaluku Bodo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar adalah 27 murid memiliki nilai kategori sangat tinggi, 1 atau 3.704 memiliki nilai kategori tinggi, 17 atau 62,963 memiliki nilai kategori sedang, 7 atau 25,926 dan memiliki nilai kategori kurang 2 atau 7,407.

2. Hasil analisis inferensial

Selanjutnya untuk mengetahui adanya hubungan positif minat belajar IPA antara hasil belajar IPA murid menggunakan analisis *inferensial asosiatif* yang diuji dengan korelasi

product moment. Untuk itu di bawah ini akan dijelaskan hasil perhitungan untuk memperoleh koefisien korelasi antara minat belajar IPA dengan hasil belajar IPA murid.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai:

$$\begin{aligned} X &= 2227 \\ Y &= 2333 \\ X^2 &= 184257 \\ Y^2 &= 201821 \\ XY &= 196250 \\ n &= 027 \end{aligned}$$

Data tersebut diperoleh dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Kemudian nilai hasil perhitungan di atas dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment*:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \sum xy - \sum x (\sum y)}{n \sum x^2 - \sum x^2 \quad n \sum y^2 - \sum y^2} \\ r_{xy} &= \frac{27 \cdot 196250 - (2227)(2333)}{27 \cdot 184257 - 2227^2 \quad 27 \cdot 201821 - 2333^2} \\ r_{xy} &= \frac{5201550 - 5195591}{4974939 - 4959529 \quad 5449167 - 5442889} \\ r_{xy} &= \frac{5959}{15410 \quad 6278} \\ r_{xy} &= \frac{5959}{\sqrt{96743980}} \\ r_{xy} &= \frac{5959}{9835,851768} \\ r_{xy} &= 0,605844836 \\ r_{xy} &= \mathbf{0,606} \end{aligned}$$

Dari hasil analisis di atas di peroleh $r_{hitung} = 0,606$ sedangkan $r_{tabel} = 0,381$ pada taraf signifikan 5% dengan $N = 27$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($r_{hitung} 0,606 > r_{tabel} 0,381$) maka terdapat hubungan positif minat belajar IPA terhadap hasil belajar IPA murid.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi maka perlu diuji signifikansinya dengan rumus t, yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,606\sqrt{27-2}}{1-0,606^2}$$

$$t = \frac{0,606\sqrt{5}}{\sqrt{1-0,606^2}}$$

$$t = 3,788$$

Dari perhitungan uji signifikansi di atas, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Di mana t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan dk $(n-2) = (27-2) = 25$ sebesar 1,708 dengan kriteria pengujian H_0 : ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_1 : diterimajika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Karena $t_{hitung} 3,788 > t_{tabel} 1,708$, maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan tentang minat belajar IPA terhadap hasil belajar IPA murid SDN No. 81 Kalukubodo Desa Kalukubodo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif

Dari hasil analisis deskriptif diperoleh bahwa minat belajar IPA (X) murid di SDN No. 81 Kalukubodo Desa Kalukubodo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar adalah 27 siswa memiliki minat belajar IPA yang sangat tinggi adalah 11 atau 40,7 siswa kategori tinggi, adalah 11 atau 40,7 siswa kategori sedang dan 4 atau 14,8 siswa kurang berminat adalah 1 atau 3,70. Hal ini berarti bahwa minat belajar IPA murid SDN No. 81 Kalukubodo Desa Kalukubodo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar, sehingga diharapkan agar dapat dipertahankan.

Hasil analisis data yang diperoleh untuk hasil belajar IPA (Y) pada SDN 81 Kaluku Bodo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar adalah 27 murid memiliki nilai kategori sangat

tinggi, 1 atau 3.704 memiliki nilai kategori tinggi, 17 atau 62,963 memiliki nilai kategori sedang, 7 atau 25,926 dan memiliki nilai kategori kurang 2 atau 7,407. Hasil penelitian yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar IPA murid SDN 81 Kaluku Bodo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar masih tinggi. Namun demikian, pihak guru perlu meningkatkan apa yang telah dicapai oleh muridnya supaya terjadi peningkatan ke arah yang lebih baik lagi.

2. Pembahasan Hasil Analisis Inferensial

Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa variabel bebas (minat belajar IPA) mempunyai hubungan yang positif dengan variabel terikat (hasil belajar IPA). Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa di kelas VI di SDN No. 81 Kalukubodo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang begitupun dengan jumlah sampel, di mana Sampel adalah sejumlah anggota yang dipilih atau diambil dari suatu populasi. Dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 15 orang dan siswa perempuan sebanyak 12 orang.

Dari hasil analisis koefisien korelasional sederhana terungkap bahwa nilai r_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari nilai r_{tabel} adalah ($r_{hitung} 0,606 > r_{tabel} 0,381$). Kemudian hasil pengujian signifikansi koefisien korelasional terbukti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} = 3,788 > t_{tabel} = 1,708$). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan tentang minat belajar IPA terhadap hasil belajar IPA murid SDN No. 81 Kalukubodo Desa Kalukubodo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar. Dengan demikian dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan minat belajar dengan hasil belajar IPA memiliki hubungan positif yang signifikan.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa variabel bebas (minat belajar IPA) mempunyai hubungan yang positif dengan variabel terikat (hasil belajar IPA). Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa di kelas VI di SDN No. 81 Kalukubodo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang begitupun dengan jumlah sampel, di mana Sampel adalah sejumlah anggota yang dipilih atau diambil dari suatu populasi. Dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 15 orang dan siswa perempuan sebanyak 12 orang.

Dari hasil analisis koefisien korelasional sederhana terungkap bahwa nilai r_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari nilai r_{tabel} adalah ($r_{hitung} 0,606 > r_{tabel} 0,381$). Kemudian hasil pengujian signifikansi koefisien korelasional terbukti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} = 3,788 > t_{tabel} = 1,708$). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan tentang minat belajar IPA terhadap hasil belajar IPA murid SDN No. 81 Kalukubodo Desa Kalukubodo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar. Dengan demikian dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan minat belajar dengan hasil belajar IPA memiliki hubungan positif yang signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru IPA agar dalam usaha meningkatkan hasil belajar IPA, khususnya di SD 81 Kalukubodo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar agar lebih menekankan peningkatan minat belajar dan hasil belajar.
2. Meningkatkan hasil belajar murid dengan banyak memberikan minat belajar murid dalam belajar IPA.
3. Kepada peneliti di bidang pendidikan agar dapat mengadakan penelitian lebih lanjut, guna keperluan hasil penelitian ini, misalnya variabel penelitian diteliti pada populasi yang lain atau variabel bebas, penelitian ini diselidiki hubungannya terhadap hal-hal lain maupun bidang studi lain

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2011. *Penyusunan Skala psikologi*, edisikedua. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Jakarta: Av Publisher.
- Ernawati. 2013. *Hubungan Kecerdasan Emosional, Minat Belajar, dan Gaya Kognitif terhadap Prestasi Belajar Matematika Murid Kelas X Tata Busana SMK Negeri Di Kabupaten Jeneponto*. Tesis.PPs UNM.
- Haling, Abdul. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: BadanPenerbit UNM.
- Hartono, 2006. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan Pada Murid Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar*. Skripsin Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Muhammad & Weheed. 2011. *Secondary Student's Attitude Towards Mathematics in a Selected School Malderis*. *Journal (Online). International Journal of Humanities and Social Vol. 1 No 15 [Special Issue-October 2011]* (Online).
http://www.ijhssnet.com/journals.Vol_1_No_15Special_Issue_October_2011/34.pdf. Diakses, 28 Mei 2015.
- Murtafiah. 2013. *Hubungan Kecerdasan Emosional, Pola Asuh Orang Tua, dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Murid Kelas XI IPA SMAN Di Kota Pare-Pare*. Tesis.PPs UNM.
- Padmono. 2002. *Evaluasi dan Pengajaran*. Surakarta: FKIP UNS.
- Ratumanan. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Ambon: Unesa University Press
- Sahabuddin. 2007. *Mengajar dan Belajar*. Makassar: BadanPenerbit UNM.
- Santrock, John. 2011. *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Schunk, Dale H. 2012. *Motivasi dalam Pendidikan Teori, Penelitiandan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memhubungkaninya*. EdisiRevisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses BelajarMengajar*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *metode penelitiaan tindakan, pendidikan kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhartini Dewi. 2001. *Minat Murid terhadap Topik - Topik Mata Pelajaran Sejarah dan Beberapa Faktor yang Melatarbelakanginya*. Disetasi.PPs Universitas Pendidikan Indonesia.

Suryabrata, Sumadi. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2012. *Pedoman Penulisan SKRIPSI*. Makassar: FKIP Unismuh Makassar

Uno, Hamzah. 2012. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta :Bumi Aksara.

Lampiran 1

SKALA MINAT

Nama :

Kelas :

No stambuk :

Petunjuk

1. Tulislah nama, Kelas dan nomor stambuk anda
2. Jawablah setiap pertanyaan dengan cara memberikan tanda ceklis () pada kolom yang anda pilih!
3. Berikan jawaban secara jujur dan sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya!
4. Setiap colom menunjukkan tingkat keseringan
SS = jika pernyataan **Sangat Sering** anda lakukan
S = jika pernyataan **Sangat** anda lakukan
KK= jika pernyataan **Kadang-Kadang** anda lakukan
JR = jika pernyataan **Jarang** anda lakukan
TP = jika pernyataan **Tidak Pernah** anda lakukan

NO	PERNYATAAN	SS	S	KK	JR	TP
1	Saya memperhatikan dengan baik, jika guru sedang menerangkan pelajaran IPA					
2	Jika dari pelajaran IPA saya masih ada bagian yang belum jelas, saya berusaha mencari keterangan tentang hal tersebut					
3	Saya sulit memusatkan perhatian pada saat pelajaran IPA sedang berlangsung					
4	Saya berusaha mengerjakan tugas IPA yang di berikan oleh guru menurut kemampuan saya					
5	Saya mengerjakan PR di rumah					
6	Saya sering lupa mengerjakan tugas IPA					
7	Saya membeli buku paket IPA yang diwajibkan oleh guru					
8	Saya pernah berpikir bahwa pelajaran IPA sangat sulit					
9	Saya meminjam buku penunjang pelajaran IPA jika saya tidak memilikinya					
10	Saya membeli alat-alat yang diperlukan dalam pelajaran IPA seperti mistar, pensil, busur, jangkar, dll.					

11	Saya merasa bosan dalam mengikuti pelajaran IPA di sekolah					
12	Saya sering bertanya kepada guru tentang pelajaran IPA					
13	Saya merasa senang jika teman anda jika ada teman yang bertanya tentang pelajaran IPA					
14	Saya merasa senang mengerjakan tugas IPA yang di berikan oleh guru					
15	Saya sering menggunakan banyak buku paket untuk memahami pelajaran IPA					
16	Saya sering merasa tertarik untuk mempelajari IPA lebih mendalam					
17	Seberapa sering belajar IPA semampu saya jika guru IPA tidak hadir					
18	Saya sering memanfaatkan waktu kosong di sekolah untuk belajar IPA					
19	Saya sering merasa bahwa jam pertemuan untuk pelajaran IPA perlu di tambah					
20	Saya sering merasa kecewa jika tidak dapat mengikuti pelajaran IPA karena sakit atau halangan lain					
21	Saya sing mengerjakan soal-soal IPA di buku paket meskipun tidak disuruh					
22	Saya mempelajari kembali pelajaran IPA yang telah diberikan oleh guru setelah sampai dirumah					
23	Saya menyiapkan waktu lebih banyak untuk belajar IPA di bandingkan dengan pelajaran lain					
24	Saya belajar IPA hanya apabila mau ujian					
25	Saya tidak perlu kesekolah hanya karena pada hari itu ada pelajaran IPA					

Lampiran 2

SKOR HASIL ANGKET

No. Resp	Kode Resp.	Nomor Butir Angket / Pernyataan																							Skor Total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		24	25
1	001	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	1	3	2	3	3	2	2	3	4	80	
2	002	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	1	3	2	3	3	2	2	3	4	83	
3	003	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	77	
4	004	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	1	3	2	3	3	3	2	3	4	87
5	005	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	4	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	78
6	006	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	1	3	2	3	3	2	2	3	4	85	
7	007	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	88
8	008	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	87
9	009	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	1	3	2	3	3	3	2	3	4	88
10	010	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	82	
11	011	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	1	3	2	3	3	2	2	3	4	83
12	012	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	87
13	013	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	1	3	2	3	3	2	2	3	4	80
14	014	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	1	3	2	3	3	2	2	3	4	80
15	015	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	1	3	2	3	3	3	2	3	4	88
16	016	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	88
17	017	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	80
18	018	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	1	3	2	3	3	3	2	3	4	86
19	019	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	80
20	020	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	4	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	78
21	021	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	70
22	022	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	1	3	2	3	3	3	2	3	4	86
23	023	3	3	3	3	1	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	4	75
24	024	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	1	3	2	3	3	2	2	3	4	80

25	025	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	80
26	026	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	83
27	027	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	88

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 81 Kaluku Bodo
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/semester : VI (Enam) /1 (satu)
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

- Memahami hubungan antara ciri-ciri makhluk hidup dengan lingkungan tempat hidupnya.

B. KOMPETENSI DASAR

- Mendeskripsikan hubungan antara ciri-ciri khusus yang di miliki hewan dan lingkungan hidupnya.

C. INDIKATOR

- Memberi contoh hewan-hewan yang memiliki ciri-ciri khusus untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- Mendeskripsikan antara ciri khusus hewan dengan lingkungan hidupnya.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat :

- Memahami contoh hewan-hewan yang memiliki ciri-ciri khusus untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- Menyebutkan 5 contoh hewan-hewan yang memiliki ciri-ciri khusus untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- Menuliskan hewan-hewan yang memiliki ciri-ciri khusus untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

- Menyimpulkan bahwa hewan mempunyai cirri khusus sesuai lingkungan hidupnya guna mempertahankan hidup.

E. MATERI AJAR

- Ciri-ciri khusus makhluk hidup

F. MODEL PEMBELAJARAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran

- Pembelajaran Langsung

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Pemberian tugas

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Aloksi waktu	Nilai karakter
<p>1. kegiatan Awal</p> <p>Apersepsi dan Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Mengisi daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga. ☒ Memperingatkan cara duduk yang baik ketika menulis, membaca. ☒ Menyampaikan tujuan pembelajaran ☒ Mengumpulkan tugas/ PR 	5 menit	<p>Religius</p> <p>Disiplin</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p>

<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✎ Guru menjelaskan tentang contoh hewan-hewan yang memiliki ciri-ciri khusus untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. ✎ Guru menjelaskan tentang hewan yang mempunyai ciri khusus sesuai lingkungan hidupnya guna mempertahankan hidup Guru menyebutkan cara membudi dayakan hewan langka. 	<p>60 menit</p>	<p style="text-align: center;">Tanggung jawab</p> <p style="text-align: center;">Tanggung jawab</p> <p style="text-align: center;">Kerja keras</p>
--	-----------------	--

<p>b. Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru membagikan LKS kepada peserta didik dengan berdasarkan penjelasan guru. ☒ Peserta didik dapat menjawab soal yang diberikan oleh guru <p>c. konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik. ☒ Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. 		<p>Disiplin</p> <p>Kreatif</p> <p>komunikatif</p> <p>Kerjasama</p>
<p>3. kegiatan akhir</p> <p>Dalam kegiatan akhir, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Membuat kesimpulan dari tiap materi yang disampaikan. ☒ Pemberian PR / tugas ☒ Memberikan pesan-pesan moral 	<p>10 menit</p>	<p>Tanggung jawab</p> <p>Kerjasama religius</p>

H. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Alat

- Media gambar

Sumber belajar

- Buku penunjang IPA kelas VI halaman 10 Penerbit pusat perbukuan, departemen pendidikan nasioanaltahun 2008

I. PENILAIAN

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
▪ Tugas Individu ▪ Lisan dan tulisan LKM	Essay	Ciri-ciri khusus makhluk hidup (Hewan)

SOAL

Kerjakan soal-soal berikut ini!

1) Pilihan Ganda

1. Setiap hewan memiliki ciri-ciri khusus yang berhubungan dengan dengan....
 - a. Tingkah lakunya
 - b. Warna tubuhnya
 - c. Lingkungannya
 - d. Cara bergerak
2. Pernyataan yang benar tentang kelelawar adalah
 - a. Kelelawar mencari makanan pada siang hari
 - b. Kelelawar dapat menentukan arah terbang hanya dengan menggunakan indera penglihatan
 - c. Selain indera penglihatan, kelelawar juga mengeluarkan bunyi untuk menentukan arah terbang
 - d. Pantulan gelombang bunyi yang dikeluarkan kelelawarakan di tangkap kembali oleh indera penglihatan
3. Bebek dapat berenang di air dengan menggunakan....
 - a. Kepakan sayap
 - b. Selaput kulit pada sela-sela kaki
 - c. sayap dan ekor
 - d. ekor
4. Posisi kelelawar pada saat tidur ialah....
 - a. Bergantung dengan badan terbalik
 - b. Bergantung sambl berdengkur
 - c. Berdiri dengan sayap yang menutupi tubuhnya

- d. Bergantung dengan sayap membentang
5. Cicak dapat menangkap serangga sebagai makanannya dengan menggunakan....
- a. Kaki
b. Mulut
c. Lidah yang pendek
d. Lidah yang panjang dan lengket
6. Ekolokasi adalah kemampuan yang dimiliki kelelawar untuk mengetahui arah terbang, makanan dan keadaan lingkungannya dengan menggunakan....
- a. Mata
b. Bunyi
c. Mata dan bunyi
d. Telinga
7. kelelawar mempunyai kemampuan dalam system sonar dengan memanfaatkan bunyi....
- a. Supersonik
b. Audiosonik
c. Infrasonik
d. Ultrasonik
8. berikut cara khusus yang dimiliki bebek, kecuali....
- a. Memiliki lapisan minyak pada bulunya
b. Memiliki selaput diantara jari kakinya
c. Memiliki paruh yang pendek dan agak lebar
d. Berkembang biak dengan cara bertelur
9. Punuk unta berfungsi untuk....
- a. Cadangan air dan makanan
b. Melindungi dari panas matahari
c. Melindungi dari debu
d. Supaya dapat berjalan digurun pasir
10. Kemampuan makhluk hidup untuk menentukan keadaan di sekitarnya dengan menggunakan bunyi pantul di sebut....
- a. Adaptasi
b. Ekolokasi
c. Mimikri
d. iritabilita

KUNCI JAWABAN

1. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. B |
| 2. D | 7. D |
| 3. B | 8. C |
| 4. A | 9. A |
| 5. D | 10. B |

2. Essay

1. Sebagai alat perekat
2. Mencari cacing dibalik lumpur
3. Punuk unta
4. Mencegah masuknyadebu ke mata
5. Bebek

K. Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semuasalah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. LembarPenilaian Terlampir

No	NamaPesertadidik	Performan		Produk	JumlahSkor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

CATATAN

- ♣ Nilai = (jumlah skor maksimal) x 10
- ♣ Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian **KKM** maka diadakan remedial

Takalar, Agustus 2016

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru kelas VI

ST.NURHAYATI, S.Pd.,MM

ST. NORMA

NIP: 19640416 198306 2 001

NIP:19560719 198203 2 002

Materi Ajar

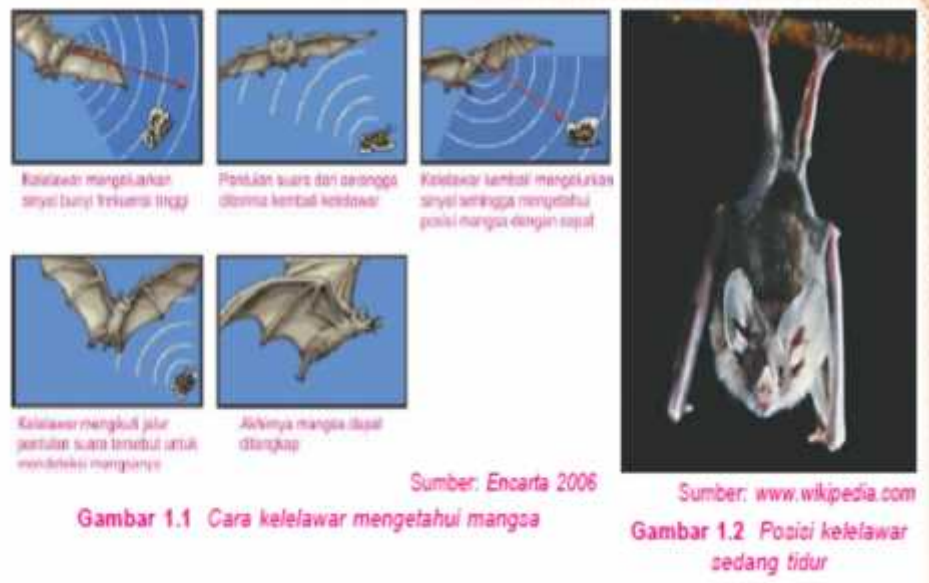
Materi Ajar

CIRI-CIRI KHUSUS MAKHLUK HIDUP

1. Kelelawar

Pernahkah kalian melihat kelelawar terbang? Kita jarang melihat kelelawar terbang pada siang hari, karena hewan ini hidup pada malam hari. Kelelawar termasuk hewan mamalia, yaitu hewan yang menyusui anaknya dan berkembang biak dengan cara melahirkan. Hewan ini sangat unik, karena kemampuannya dalam terbang dan mencari makan pada malam hari. Ciri khusus apa yang dimiliki kelelawar? Kelelawar banyak dijumpai di gua yang sangat gelap. Untuk dapat terbang dengan arah yang benar, kelelawar menggunakan **sistem sonar**. Kelelawar mengeluarkan bunyi dengan frekuensi yang tinggi (bunyi ultrasonik) sebanyak mungkin. Kemudian, ia mendengarkan bunyi pantul tersebut dengan indra pendengarannya. Dengan cara itu, kelelawar dapat mengetahui letak suatu benda dengan tepat, sehingga kelelawar mampu terbang dalam keadaan gelap tanpa menabrak benda-benda di sekitarnya. Kemampuan kelelawar mengetahui lingkungan sekitarnya dengan menggunakan sistem sonar dikenal dengan istilah **ekolokasi**. Ciri khusus lain dari kelelawar adalah kemampuan terbangnya. Hewan mamalia ini dapat terbang karena memiliki selaput kulit yang tipis terdapat di antara tulang lengannya. Ciri lain yang dimiliki hewan ini, yaitu posisi tidur pada siang hari dengan cara menggantung dan posisi badan yang terbalik.

2. Cicak

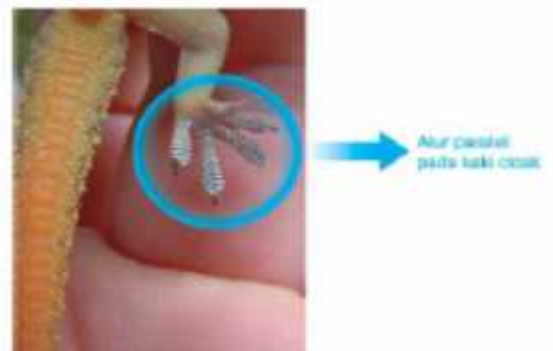


Cicak termasuk hewan melata. Cicak dapat merayap di dinding tanpa terpeleset. Hal ini karena cicak memiliki ciri khusus berupa telapak kaki dengan sistem perekat. Sistem perekat ini dibangun oleh telapak kaki yang beralur paralel. Dengan alur yang dimiliki, memungkinkan cicak dapat menempelkan kakinya di dinding dan berjalan tanpa terpeleset.



Sumber: Dokumen pribadi

Gambar 1.3 Cicak dapat berjalan di langit-langit



Sumber: www.wikipedia.com

Gambar 1.4 Ciri khusus pada cicak berupa kaki yang beralur paralel

Ciri lain dari cicak adalah kemampuan memutuskan ekornya. Hal ini dilakukan cicak untuk melindungi diri dari musuhnya. Cicak akan memutuskan ekor, kemudian ekor tersebut akan bergerak-gerak untuk mengalihkan perhatian musuh. Sementara itu, cicak dengan ekor yang putus akan leluasa untuk meloloskan diri.

Untuk memperoleh makanan, cicak mempunyai ciri khusus berupa lidah yang panjang dan lengket. Bentuk lidah ini digunakan untuk menangkap mangsa berupa serangga yang terbang.

3. Bebek

Ciri khusus yang menarik pada hewan berikutnya adalah bebek. Hewan ini memiliki berbagai ciri khusus yang disesuaikan dengan tempat tinggalnya. Bebek hidup di darat, namun untuk mencari makan, bebek biasanya berada di air. Adapun ciri khusus yang dimiliki bebek untuk mencari makan berupa paruh yang agak panjang dan lebar pada bagian ujungnya.



Sumber: Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 5

Gambar 1.5 Bebek mencari makan di air



Gambar 1.6 Kaki bebek



Gambar 1.7 Paruh bebek



Sumber: Kamus Visual

Gambar 1.8 Tunggir bebek

Bebek mencari makan di air, baik kolam atau danau yang dangkal. Agar tubuhnya tidak basah jika terkena air, bulu bebek dilapisi oleh minyak. Dengan demikian, pada saat bebek sampai di darat ia hanya tinggal mengibas-ngibaskan badannya dan air yang menempel di tubuhnya keluar. Jika bulu tubuhnya tidak dilapisi oleh minyak, air yang menempel akan terus menyerap ke dalam bulu tubuh bebek. Selain lapisan minyak pada tubuh bebek, hewan ini mempunyai ciri khusus

berupa kaki yang berselaput di antara jari kakinya. Jika kita perhatikan, bebek dapat berenang di air karena kakinya memiliki semacam selaput renang.

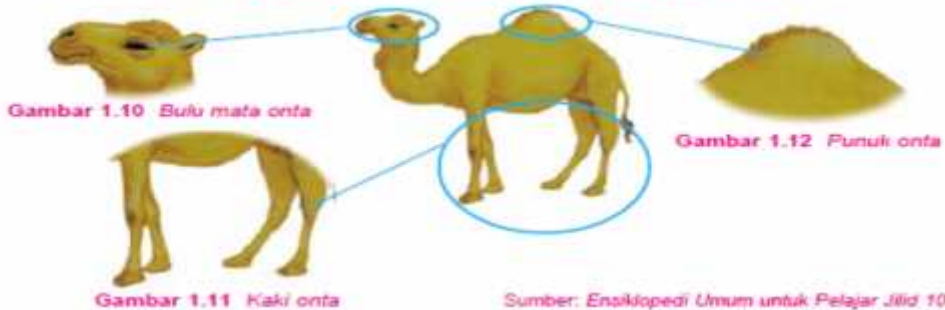
4. Unta

Unta merupakan salah satu "makhluk hidup istimewa". Hal ini disebabkan struktur tubuhnya yang tidak terpengaruh oleh kondisi alam paling panas sekalipun. Dapatkah kalian bayangkan kondisi lingkungan di gurun pasir yang sangat panas?



Sumber: www.wikipedia.com

Gambar 1.9 Unta mampu hidup di padang pasir yang kering



Gambar 1.10 Bulu mata unta

Gambar 1.12 Punuk unta

Gambar 1.11 Kaki unta

Sumber: Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 10

Tubuh unta memiliki beberapa keistimewaan yang memungkinkan bagi unta bertahan hidup sehari-hari tanpa air dan makanan. Selain itu, unta mampu mengangkut beban ratusan kilogram selama sehari-hari. Bulu mata unta memiliki sistem pengaitan. Dalam keadaan bahaya, bulu ini secara otomatis menutup. Bulu mata yang saling berkait ini mencegah masuknya debu ke mata. Hidung dan telinga ditutupi oleh bulu panjang agar terlindungi dari debu dan pasir. Unta memiliki punuk, yaitu gundukan lemak yang terdapat di punggung. Punuk unta menyediakan sari makanan bagi hewan ini ketika ia mengalami kesulitan makanan dan kelaparan. Dengan demikian, unta dapat hidup hingga tiga minggu

tanpa air. Kaki unta memiliki ukuran besar. Bentuk kaki seperti ini secara khusus "diciptakan" untuk membantunya berjalan di atas pasir tanpa terperosok. Kaki unta memiliki telapak yang luas dan menggelembung. Selain itu, kulit tebal khusus di bawah telapak kaki merupakan perlindungan terhadap pasir yang sangat panas. Unta diciptakan dengan ciri-ciri khusus fisik yang luar biasa untuk membantu umat manusia. Umat manusia sendiri diwajibkan untuk bersyukur atas penciptaan di seluruh jagat raya ini.

Lampiran 4

Nama :

Kelas :

LEMBAR KERJA SISWA

(LKS)

Kerjakan soal-soal berikut ini!

1) Pilihan Ganda

1. Setiap hewan memiliki ciri-ciri khusus yang berhubungan dengan dengan....
 - a. Tingkah lakunya
 - b. Warna tubuhnya
 - c. Lingkungannya
 - d. Cara bergerak
2. Pernyataan yang benar tentang kelelawar adalah
 - a. Kelelawar mencari makanan pada siang hari
 - b. Kelelawar dapat menentukan arah terbang hanya dengan menggunakan indera penglihatan
 - c. Selain indera penglihatan, kelelawar juga mengeluarkan bunyi untuk menentukan arah terbang
 - d. Pantulan gelombang bunyi yang dikeluarkan kelelawarakan di tangkap kembali oleh indera penglihatan
3. Bebek dapat berenang di air dengan menggunakan....
 - a. Kepakan sayap
 - b. Selaput kulit pada sela-sela kaki
 - c. sayap dan ekor
 - d. ekor
4. Posisi kelelawar pada saat tidur ialah....
 - a. Bergantung dengan badan terbalik
 - b. Bergantung sambl berdengkur
 - c. Berdiri dengan sayap yang menutupi tubuhnya
 - d. Bergantung dengan sayap membentang
5. Cicak dapat menangkap serangga sebagai makanannya dengan menggunakan....
 - a. Kaki
 - b. Mulut
 - c. Lidah yang pendek
 - d. Lidah yang panjang dan lengket
6. Ekolokasi adalah kemampuan yang dimiliki kelelawar untuk mengetahui arah terbang, makanan dan keadaan lingkungannya dengan menggunakan....
 - a. Mata
 - b. Mata dan bunyi

- b. Bunyi
d. Telinga
7. kelelawar mempunyai kemampuan dalam system sonar dengan memanfaatkan bunyi....
- a. Supersonik
c. Infrasonik
b. Audiosonik
d. Ultrasonik
8. berikut cara khusus yang dimiliki bebek, kecuali....
- a. Memiliki lapisan minyak pada bulunya
b. Memiliki selaput diantara jari kakinya
c. Memiliki paruh yang pendek dan agak lebar
d. Berkembang biak dengan cara bertelur
9. Punuk unta berfungsi untuk....
- a. Cadangan air dan makanan
b. Melindungi dari panas matahari
c. Melindungi dari debu
d. Supaya dapat berjalan digurun pasir
10. Kemampuan makhluk hidup untuk menentukan keadaan di sekitarnya dengan menggunakan bunyi pantul di sebut....
- a. Adaptasi
c. Mimikri
b. Ekolokasi
d. iritabilita

2) Essay

1. bagian menonjol, bentuk gars pada telapak kaki cicak berfungsi sebagai....
2. Bentuk paruh yang pipih yang lebar pada bebek berguna untuk....
3. Unta menyimpan cadangan makanan pada bagian....
4. Bulu mata memiliki sistem pengaitan, yang berfungsi untuk....
5. Ciri dari kelelawar adalah....

KUNCI JAWABAN

Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. B |
| 2. D | 7. D |
| 3. B | 8. C |
| 4. A | 9. A |
| 5. D | 10. B |

Essay

1. Sebagai alat perekat
2. Mencari cacing dibalik lumpur
3. Punuk unta
4. Mencegah masuknya debu ke mata
5. posisi tidur pada siang hari dengan cara menggantung dan posisi badan yang terbalik

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI

Observasi Kegiatan Belajar Mengajar :

Nama Guru : H . Abd Azis, S.Pd.,M M

Kelas : VI

1. Metode mengajar yang dipakai: Ceramah, Tanya jawab, latihan, dan Kerja kelompok .

No	Cara mengajar/kegiatan mengajar	Ya	Tidak	Ket
1	Memulai pelajaran (salam, berdoa, dan apersepsi)	✓		
2	Membuka pelajaran	✓		
3	Memberikan/melakukan pertanyaan	✓		
4	Memberikan penguatan/ket. Mengajar	✓		
5	Menjelaskan materi dengan sistematis	✓		
6	Menggunakan media/alat peraga	✓		
7	Antusias dalam kegiatan mengajar	✓		
8	Mengelolah pembelajaran dengan diskusi	✓		
9	Adanya variasi/gaya guru	✓		
10	Bahasa yang mudah dan jelas	✓		
11	Menulis di papan tulis bagian yang dijelaskan	✓		
12	Memberikan kesempatan murid untuk bertanya	✓		
13	Mengadakan kesimpulan	✓		
14	Melakukan penilaian	✓		

2. Kesan:

Dengan melakukan observasi langsung di kelas selama proses belajar mengajar, saya mendapatkan banyak pelajaran, misalnya: melihat kondisi ruangan kelas, karakter peserta didik dan proses belajar mengajar, serta penerapan model, teknik dan strategi

pembelajaran yang diterapkan. Selain itu saya juga dapat melihat sikap profesionalisme guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik.

Lampiran 6

Distribusi Hasil-Hasil Penelitian

No.	Kode Sampel	Skor Angket	Hasil Belajar
1	2	3	4
1	001	80	89
2	002	83	85
3	003	77	80
4	004	87	88
5	005	78	80
6	006	85	87
7	007	88	89
8	008	87	90
9	009	88	89
10	010	82	85
11	011	83	85
12	012	87	89
13	013	80	84
14	014	80	88
15	015	88	89
16	016	88	89
17	017	80	84
18	018	86	88
19	019	80	87
20	020	78	89
21	021	70	80
22	022	86	87
23	023	75	89
24	024	80	89
25	025	80	88
26	026	83	85
27	027	88	87
	N = 027	X = 2227	Y = 2333

Lampiran 7

**Indeks Korelasi Pengaruh Minat Belajar
Terhadap Hasil Belajar Murid**

Subjek	X	Y	X²	Y²	XY
1	2	3	4	5	6
1	80	83	6400	6889	6640
2	83	85	6889	7225	7055
3	77	80	5929	6400	6160
4	87	88	7569	7744	7656
5	78	80	6084	6400	6240
6	85	87	7225	7569	7395
7	88	89	7744	7921	7832
8	87	90	7569	8100	7830
9	88	89	7744	7921	7832
10	82	85	6724	7225	6970
11	83	85	6889	7225	7055
12	87	89	7569	7921	7743
13	80	84	6400	7056	6720
14	80	88	6400	7744	7040
15	88	89	7744	7921	7832
16	88	89	7744	7921	7832
17	80	84	6400	7056	6720
18	86	88	7396	7744	7568
19	80	87	6400	7569	6960

20	78	89	6084	7921	6942
21	70	80	4900	6400	5600
22	86	87	7396	7569	7482
23	75	89	5625	7921	6675
24	80	89	6400	7921	7120
25	80	88	6400	7744	7040
N=025	X= 2223	Y=2333	X²=184257	Y²=201821	XY=196250

Lampiran 9

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	TarafSignif		N	TarafSignif		N	TarafSignif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.3066
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Lampiran 10

Titik Persentase Distribusi t tabel (dk = 1 – 40)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.02108	2.42326

Lampiran 11

**DOKUMENTASI
SDN NO 81 KALUKUBODO**



MENGABSEN



PROSES BELAJAR MENGAJAR



PEMBERIAN TUGAS



PEMBAGIAN ANGKET



PROSES Pengerjaan Angket



BERSAMA Wali Kelas VI

RIWAYAT HIDUP



KHAERANI TAJUDDIN, lahir di Ka'nea, 26 September 1994.

Anak kedua dari 3 bersaudara. Buah hati dari pasangan (Alm).

Tajuddin dan Hj. Johra.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri No. 81 Kaluku Bodo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun 2009 menyelesaikan pendidikan di SMP Negeri 3 Galesong Selatan dan tamat pada tahun 2009. Kemudian kembali melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 2 Takalar Pada tamat tahun 2012. Penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan terdaftar di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) dengan Program Studi Guru Sekolah Dasar Program Strata Satu (S1).

Selama berstatus sebagai mahasiswa, penulis giat dalam mengikuti perkuliahan dikampus dan mengikuti seminar yang diadakan oleh kampus. Untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan menulis skripsi dengan judul **“Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Pada Murid Kelas VI SDN No. 81 Kalukubodo Desa. Kalukubodo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar”**.

